

**ASPEK YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA AUDITOR
DENGAN PENDEKATAN SEM PLS (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa
Keuangan (BPK) Perwakilan DI Yogyakarta dan DKI Jakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ZAHROTUL MILLAH

NIM. 20108040114

PEMBIMBING :

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si

NIP. 19880524015031010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**ASPEK YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA AUDITOR
DENGAN PENDEKATAN SEM PLS (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa
Keuangan (BPK) Perwakilan DI Yogyakarta dan DKI Jakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH :

ZAHROTUL MILLAH
NIM. 20108040114

PEMBIMBING :

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd., M.Si
NIP. 19880524015031010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1518/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA AUDITOR DENGAN
PENDEKATAN SEM PLS (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
Perwakilan DI Yogyakarta dan DKI Jakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHROTUL MILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040114
Telah diujikan pada : Kamis, 12 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6710bed257d49



Penguji I
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 671097269b8b9



Penguji II
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6710a83c3714f



Yogyakarta, 12 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67120b05adee2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zahrotul Millah

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zahrotul Millah

NIM : 20108040114

Judul Skripsi : **“Fleksibilitas, Stres Kerja, Job Burnout dan Kepuasan Kerja Auditor (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya berharap atas skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Pembimbing



Rosvid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si

NIP. 19880524015031010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Zahrotul Millah

NIM : 20108040114

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul “Fleksibilitas Kerja, Stres Kerja, Job Burnout, dan Kepuasan Kerja Auditor (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI) ” adalah benar-benar asli hasil karya penulis sendiri, bukan plagiasi atau tulisan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024

Penulis



Zahrotul Millah
20108040114

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Millah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 14 Oktober 2001
NIM : 20108040114
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Rt 10/Rw 03 Jobokuto, Jepara, Jawa Tengah
No. HP : 082235992869

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024



Zahrotul Millah

MOTTO

لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ ۖ وَلَوْ تَوَالَتْ زُمُرُ الْأَعْدَاءِ

“Aku takan putus asa dalam meraih cita-cita sejati, walau cobaan datang silih berganti menghadangku. Aku tidak akan mundur karena pertempuran, walaupun menghadapi musuh yang datang silih berganti”.

Alfiyyah Ibnu Malik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT skripsi ini dapat selesai.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua dan keluarga saya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa yang tak ternilai. Serta untuk saya sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi sampai detik ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 9543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sedang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah	ditulis	A
	Kasrah	ditulis	i
	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تتسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
اَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Allah yang Maha Pengasih lahi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Aspek yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Auditor Menggunakan Pnedekatan SEM PLS (Studi pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DI Yogyakarta dan SKI Jakarta)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Penulis dalam skripsi ini mendapat dukungan baik dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Kaprodi Akuntansi Syariah dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan segala informasi perkuliahan dan menyempatkan waktunya, memberikan saran dan juga arahan kepada penulis selama dalam proses skripsi ini.
4. Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan evaluasi dan perhatian seputar perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai.
6. Pihak Tata Usaha Syariah yang telah mempermudah dalam permasalahan administrasi.
7. Mama ku tersayang, Siti Zulaini yang memberikan semangat serta doa yang dikhususkan untuk penulis agar dipermudah dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Kepada Kakak-kakakku, Akhmad Faiz Mubarak dan Ulfah Alilatuz Zakiyah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Abah KH Naimul Wain dan Ibu nyai Siti Chamnah selaku Pengasuh PP Alluqmaniyyah Yogyakarta, senantiasa memberi ilmu selama dipondok.
10. Kepada teman-teman kamar dan kelas alfiyah satu di PP alluqmaniyyah yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani dan mendengarkan cerita saat penulis sedang membutuhkan tempat untuk berkeluh kesah.
11. Kepada Isma dan baba sudah menemani dan menghibur saat penulis merasa sedih pada saat mengerjakan skripsi
12. Kepada Heni yang menjadi teman dekat dari MA sampai di UIN Sunan Kalijaga ini, terimakasih sudah menemani dan berjuang bersama-sama memberikan support satu sama lain, dan terimakasih juga kepada neila, lalak, dan khusnul telah menjadi teman yang terbaik walaupun pertemuan kita singkat.
13. Kepada Ifadah dan Lia terimakasih telah mendengarkan cerita dan keluhan ku selama ini dan terimakasih sudah mensupport saat penulis mengerjakan skripsi ini.
14. Dan kepada orang yang telah memberikan aku harapan terimakasih telah hadir dalam hidupku walaupun itu singkat sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Penyusun

Zahrotul Millah

20108040114

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERKEMBANGAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Objek dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Populasi dan Sampel	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Gambaran Objek Penelitian	44
B. Hasil Pengumpulan Data.....	44
C. Kondisi Responden	45
D. Evaluasi Model.....	48
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	24
Tabel 3. 1 Variabel Independent	35
Tabel 3. 2 Variabel Dependent.....	36
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel	45
Tabel 4. 2 Usia Responden	45
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4. 4 Pendidikan Responden	47
Tabel 4. 5 Pendapatan Responden	47
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif	48
Tabel 4. 8 Uji Validitas Konvergen	50
Tabel 4. 9 Uji Validitas Descriminant	51
Tabel 4. 10 Nilai Cross Loading	52
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian R-Square	54
Tabel 4. 13 Predictive Relevance.....	56
Tabel 4. 14 Pengujian Hipotesis.....	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Inner Model	54
Gambar 4. 2 Predictive Relevanc	55
Gambar 4. 3 Pengujian Hipotesis	57



ABSTRAK

Auditor badan pemerintahan adalah pusat seluruh operasi pemeriksaan keuangan negara. Mereka bertanggung jawab untuk mencegah aset negara diselewengkan, disalah gunakan, atau dialih fungsikan oleh individu yang tidak bertanggung jawab. Namun, kerugian aset negara telah menjadi subjek banyak pemberitaan akhir-akhir ini. Hal ini membuat BPK bertanggung jawab untuk menemukan informasi tentang kerugian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fleksibilitas kerja, stres kerja, dan job burnout terhadap kepuasan kerja pada auditor. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan BPK RI DKI Jakarta. Untuk melakukan pengujian hipotesis maka digunakan model analisis regresi linier berganda dan uji t-statistik. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja auditor, hal ini membuktikan semakin tinggi fleksibilitas kerja maka semakin tinggi kepuasan kerja pada auditor. Stres kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kepuasan kerja mpak auditor, hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat stres kerja maka semakin rendah kepuasan kerja pada auditor.

Kata kunci: Fleksibilitas Kerja, Stress Kerja, Kelelahan Kerja, Kepuasan Kerja Auditor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The auditor of the government body is the center of all state financial audit operations. They are responsible for preventing state assets from being misappropriated, misused, or diverted by irresponsible individuals. However, the loss of state assets has been the subject of a lot of news lately. This makes BPK responsible for finding information about these losses. This study aims to find out how much work flexibility, work stress, and job burnout affect job satisfaction in auditors. In this study, the sample is auditors who work at the Audit Board (BPK) of the Provincial Representative of the Special Region of Yogyakarta and the BPK RI DKI Jakarta. To test the hypothesis, a multiple linear regression analysis model and a t-statistical test are used. The results of the hypothesis test found that work flexibility had a significant positive effect on the auditor's job satisfaction, this proves that the higher the work flexibility, the higher the job satisfaction of the auditor. Work stress has a significant negative effect on job satisfaction for auditors, this proves that the higher the level of work stress, the lower the job satisfaction for auditors.

Keywords: *Work Flexibility, Work Stress, Work Fatigue, Auditor Job Satisfaction*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Perilaku Organisasi merupakan ilmu terapan yang muncul karena didukung oleh berbagai ilmu perilaku yang memperhatikan baik perilaku individu maupun perilaku organisasi (Asni et al., 2021). Peran auditor yaitu sebagai pihak independen yang bertugas memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas dalam suatu organisasi. Tujuan utama audit adalah memberikan opini atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam konteks pemerintahan, peran auditor menjadi sangat krusial, terutama pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK sebagai lembaga negara yang bebas dan mandiri memiliki tugas pokok memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Auditor BPK berperan dalam menjamin akuntabilitas yaitu memastikan bahwa pengelolaan keuangan negara telah dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Situasi yang tidak ideal dalam praktik akuntansi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kepuasan kerja auditor BPK yaitu pada kualitas laporan keuangan yang rendah. Ketika auditor berhasil menemukan dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, hal ini dapat meningkatkan rasa pencapaian dan kepuasan kerja. Sebaliknya jika laporan keuangan yang diaudit memiliki kualitas yang rendah maka auditor merasa tidak puas dengan hasil kerjanya.

Kepuasan kerja didefinisikan sebagai sejauh mana karyawan menyukai pekerjaannya (Ellickson & Logsdon, 2002). Hal ini dibuktikan bahwasannya kepuasan kerja adalah salah satu indikator bahwa seseorang memiliki semangat untuk terus melakukan pekerjaan. Tentu saja, pekerjaan masing-masing individu didasarkan pada keterampilan dan pengalamannya. Apakah pekerjaan yang dilakukan menyenangkan atau tidak, kepuasan kerja yang tinggi meningkatkan kemampuan dan pengalaman pekerja untuk tetap termotivasi, tingkat kepuasan kerja yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman seseorang untuk tetap semangat melakukan pekerjaannya.

Kepuasan kerja menjadi indikator bahwa setiap pegawai bekerja dengan sungguh-sungguh dan menimbulkan loyalitas terhadap organisasi. Permasalahan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan adalah apabila relatif rendahnya kepuasan kerja karyawan mempengaruhi pekerjaannya. Seperti yang telah disebutkan (Seema et al., 2021) Kepuasan kerja karyawan mempengaruhi loyalitas karyawan terhadap organisasi, dan sebaliknya rendahnya kepuasan karyawan mempengaruhi keinginan karyawan untuk berpindah. Sama halnya ketika tingkat kepuasan kerja auditor rendah maka laporan keuangan yang diaudit tidak maksimal sehingga menimbulkan hasil pemeriksaan yang merugikan berbagai pihak.

Kepuasan kerja memengaruhi dua faktor. Menurut (Soelton *et al*, 2019) Ada dua faktor yang memengaruhi kepuasan kerja karyawan, yaitu salah satunya berkaitan dengan pengalaman pribadi karyawan dan yang lainnya berkaitan dengan lingkungan tempat kerja. Faktor karyawan meliputi

kecerdasan pada karyawan, keahlian khusus, umur, jenis kelamin, status kesehatan, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, masa kerja, kepribadian, emosi, pola pikir, persepsi, dan sikap kerja. Kemudian, Faktor tempat kerja meliputi pekerjaan, kualitas pengawasan, pangkat, status, struktur organisasi, jaminan ekonomi serta sosial karyawan, peluang kemajuan, interaksi sosial, waktu, hubungan kerja, dll.

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kepuasan kerja adalah fleksibilitas kerja. Menurut (Mathis & Jackson, 2010) meningkatnya kepuasan kerja dan adanya dorongan karyawan agar tetap bertahan dalam organisasi karena adanya jam kerja yang fleksibel. Hal tersebut dapat diterangkan dengan fakta bahwa pada Auditor yang bekerja secara fleksibel mempunyai kepuasan kerja yang lebih tinggi dan loyalitas terhadap auditornya meningkat. Fleksibilitas kerja yang memengaruhi Kepuasan kerja secara otomatis menyebabkan peningkatan keterlibatan sehingga menumbuhkan tanggung jawab auditor dan bisa bermanfaat dalam berorganisasi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kepuasan kerja auditor, penting bagi Badan Pemeriksa Keuangan untuk memperhatikan jam kerja auditor. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya, jam kerja fleksibel berdampak positif terhadap kinerja karyawan (Abid & Barech, 2017).

Selain fleksibilitas kerja, yang memengaruhi kepuasan kerja auditor yaitu stress kerja yang juga menjadi faktornya. Fleksibilitas kerja meningkatkan kepuasan kerja, namun tidak sama dengan stress kerja. Stress kerja mempengaruhi rendahnya kepuasan kerja auditor. Menurut (Vanchapo,

2020) stress kerja adalah kondisi emosional yang dihasilkan oleh ketidaksesuaian antara beban kerja seseorang dan kemampuan mereka untuk mengatasi tekanan yang dihadapinya. Permasalahan ini memberikan tekanan besar pada Auditor BPK dan harus memenuhi tenggat waktu yang ketat. Stress kerja ini bisa memengaruhi kepuasan kerja auditor BPK. Penelitian sebelumnya terhadap akuntan, telah memberikan perhatian besar terhadap stres di tempat kerja (Chen et al., 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Smith et al., 2017), akuntan dapat merasakan dampak negatif dari stres kerja baik secara pribadi maupun organisasi.

Faktor selain fleksibilitas dan stres kerja yang menyebabkan kepuasan kerja adalah kelelahan kerja (*job burnout*). Di tempat kerja kelelahan fisik, emosional, dan mental yang disebabkan oleh terlalu lama berada dalam lingkungan yang menuntut emosi dikenal sebagai burnout. Karyawan yang mengalami burnout cenderung mengeluh, menyalahkan orang lain ketika terjadi masalah, mudah tersinggung, dan sinis terhadap karirnya (Juhnisa & Fitria, 2020). Hal tersebut bisa terjadi pada auditor BPK karena adanya tekanan dalam pekerjaan dan mengakibatkan reaksi stres.

Respons stres yang sering terjadi pada orang dengan tuntutan tinggi adalah kelelahan (burnout). Orang yang terpapar tekanan tingkat tinggi setiap harinya sering kali merasa lemah, lemes, putus asa, dan kelelahan secara emosional, dan alhasil menyerah pada usahanya (Harsuko, 2016). Burnout merupakan suatu keadaan tekanan psikologis yang menimpa karyawan setelah suatu masa bekerja. Orang yang mengalami burnout mengalami kelelahan

mental dan memiliki motivasi kerja yang rendah (Purnaya, 2019).

Fenomena burnout atau kelelahan tidak hanya terjadi di kalangan auditor, pada auditor internal maupun akuntan, tetapi juga di kalangan auditor lembaga pemeriksa negara seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selain melakukan pemeriksaan laporan keuangan serupa dengan pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pemeriksa Keuangan juga melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, seperti audit investigatif. Selain itu, sejumlah lembaga negara meminta pemeriksaan BPK. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelelahan kerja yang tinggi dapat memengaruhi kepuasan kerja auditor.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2006 pada (SPKN, 2017) fungsi utama pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah melakukan pemeriksaan terhadap tanggung jawab pengelolaan keuangan negara untuk mencegah kerugian negara atau kecurangan dalam pengelolaannya. Selain itu Auditor BPK bekerja lebih lama dan menghadapi lebih banyak tekanan daripada KAP. Audit laporan keuangan KAP "*peak season*" hanya dilakukan pada akhir tahun dan awal tahun, BPK juga melakukan pemeriksaan kinerja, atau pemeriksaan yang bertujuan untuk tujuan tertentu, sepanjang tahun. Akibatnya, akuntansi adalah pekerjaan yang rentan terhadap kelelahan. "*peak seson*" artinya akuntansi merupakan profesi yang rawan mengalami burnout. Diharapkan bahwa Badan Pemeriksa Keuangan akan menambah literatur tentang burnout dari perspektif auditor pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memanfaatkan perwakilan

di Yogyakarta dan Jakarta sebagai kajian penelitian dalam mengenai penerapan fleksibilitas, stress kerja, dan kelelahan kerja terhadap kepuasan kerja pada auditor BPK.

Pada penelitian ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya yakni Auditor BPK RI sebagai objek pengamatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fleksibilitas kerja, stres kerja, dan kelelahan serta mengkaji kelelahan kerja sebagai salah satu faktor kepuasan auditor BPK RI. Penelitian ini fokus untuk mengetahui tingkat fleksibilitas auditor Badan Keuangan Negara dan menganalisis hubungan antara auditor dengan tingkat stres kerja yang dihadapinya. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara fleksibilitas, stres kerja, dan kelelahan kerja dalam profesi ini harus disampaikan. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dan analisis tentang topik **Pengaruh Fleksibilitas, Stres Kerja, Burnout Terhadap Kepuasan Auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat fleksibilitas yang dialami oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara?
2. Bagaimana pengaruh tingkat stress kerja yang dialami oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara?
3. Bagaimana pengaruh tingkat kelelahan kerja (*Job Burnout*) yang dialami

oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat fleksibilitas yang dialami oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat stress kerja yang dialami oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kelelahan kerja (*Job Burnout*) yang dialami oleh profesi auditor terhadap kepuasan kerja auditor pada Badan Keuangan Negara.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan penulisan dan pembahasan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai bagian yang tak terpisahkan, bagi pihak- pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya untuk memperluas pengetahuan dan menambah referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja auditor.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya Badan

Pemeriksa Keuangan, yakni sebagai informasi dan evaluasi mengenai keadaan kinerjanya serta masukan untuk meningkatkan kepuasan kinerjanya.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, dengan harapan agar lebih sistematis dan lebih mudah dipahami. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Menjelaskan secara umum latar belakang masalah dari kasus yang akan diteliti, isu-isu yang dimunculkan terkait kepuasan kerja auditor, fleksibilitas kerja, stres kerja, dan kelelahan kerja.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini terdiri dari tinjauan pustaka yang berarti penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritik yaitu menjelaskan teori-teori dari variabel yang dipakai seperti kepuasan kerja auditor, fleksibilitas kerja, stres kerja, dan kelelahan kerja serta menentukan hipotesis (H1, H2, H3) dari penelitian tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian, termasuk desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam pengujian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab pembahasan ini merupakan bab yang menguraikan atau mendeskripsikan hasil-hasil analisis dari beberapa pengujian yang telah ditentukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis (diterima atau tidaknya suatu hipotesis)

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini akan berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Di dalamnya akan dijelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa fleksibilitas kerja auditor adalah hal yang penting dan dapat memengaruhi auditor untuk meningkatkan kepuasan kerja auditor. Fleksibilitas kerja memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap kepuasan kerja auditor. Semakin tinggi fleksibilitas kerja maka akan semakin tinggi juga kepuasan kerja pada auditor

Variabel stress kerja auditor dapat memengaruhi kepuasan kerja auditor. Jika stress kerja meningkat karena banyaknya pekerjaan yang belum terselesaikan dan semakin banyak tambahan pekerjaan maka kepuasan kerja pada auditor dapat menurun. Menurunnya kepuasan kerja auditor menjadikan auditor tidak puas dalam bekerja. Dan kemungkinan dapat mengundurkan diri dari pekerjaan auditor.

Kesimpulan dari kelelahan kerja terhadap kepuasan kerja auditor bukan menjadikan faktor utama atau tidak mempengaruhi seorang auditor untuk lelah terhadap kepuasan kerja auditor atau dapat dinyatakan bahwa meningkatnya kelelahan kerja pada auditor, tidak serta merta dapat meningkatkan kepuasan kerja auditor. Auditor mungkin lebih cenderung untuk tetap setia jika BPK dapat memenuhi harapan dan kepuasan auditor. Maka semakin tinggi kelelahan kerja maka tidak akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

B. Keterbatasan dan Saran

Untuk mencapai hasil yang sesuai harapan, penyusun telah berusaha secara maksimal selama proses penulisan skripsi ini. Namun, dalam proses penulisan, penulis menghadapi beberapa hambatan dan kendala yang dapat memengaruhi hasil temuan penelitian, berikut ini adalah rincian mengenai batasan dan tantangan yang dihadapi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
2. Peneliti hanya menggunakan dua lokasi pada penelitian

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penyelidikan dan meningkatkan kemungkinan temuan yang lebih lengkap.
2. Peneliti selanjutnya, diberi saran untuk menambahkan banyak variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi variabel kepuasan kerja auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, S., & Barech, D. K. (2017). The Impact of Flexible Working Hours On The Employee Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5(7), 450–466. <http://ijecm.co.uk/>
- Alik, A. (2022). *Pengaruh Flexibility Time dan Dukungan Sosial terhadap Kepuasan Kerja Dimediasi oleh Work Life Balance*.
<http://repository.unissula.ac.id/26925/>
- Asni, gani nur, Edward, utama rony, Jaharuddin, & Andry, P. (2021). *Perilaku Organisasi Pdf* (Issue May).
- Chandra Putra, K., Aris Pratama, T., Aureri Linggautama, R., & Wulan Prasetyaningtyas, S. (2020). The Impact of Flexible Working Hours, Remote Working, and Work Life Balance to Employee Satisfaction in Banking Industry during Covid-19 Pandemic Period. *Journal of Business Management Review*, 1(5), 341–353.
<https://doi.org/10.47153/jbmr15.592020>
- Chen, J. C., & Silverthorne, C. (2008). The impact of locus of control on job stress, job performance and job satisfaction in Taiwan. *Leadership & Organization Development Journal*, 29(7), 572–582.
<https://doi.org/10.1108/01437730810906326>
- Chen, X. X. X. X., Tsai, M. Y., Wolynes, P. G., da Rosa, G., Grille, L., Calzada, V., Ahmad, K., Arcon, J. P., Battistini, F., Bayarri, G., Bishop, T., Carloni, P., Cheatham, T. E., Colleparado-Guevara, R., Czub, J., Espinosa, J. R.,

Galindo-Murillo, R., Harris, S. A., Hospital, A., ... Crothers, D. M. (2018).

No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>[http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-](http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8)

[8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473](http://dx.doi.org/10.1038/nature08473)[0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007](http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007)[0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008](http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008)[0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159](http://dx.doi.org/10.1038/s4159)

Ellickson, M. C., & Logsdon, K. (2002). Determinants of job satisfaction of municipal government employees. *Public Personnel Management*, 31(3), 343–358. <https://doi.org/10.1177/009102600203100307>

Hada, R. I. P., Fanggidae, R. E., & Nursiani, N. P. (2020). Flexible Working Arrangement Dan Pengaruhnya Terhadap Work-Life Balance Pada Resellers Online Shop. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 162–171. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.111>

Haji Hasin, H., & Haji Omar, N. (2007). An Empirical Study on Job Satisfaction, Job-Related Stress and Intention to Leave Among Audit Staff in Public Accounting Firms in Melaka. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 5(1), 21–39. <https://doi.org/10.1108/19852510780001575>

Impact of Accounting Ethics on the Practice of Accounting Profession In Nigeria. (2013). *IOSR Journal of Business and Management*, 12(1), 45–51. <https://doi.org/10.9790/487x-1214551>

Jessica, J., & Y. S. Suyasa, P. T. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan

Intensi Keluar Kerja (Studi Meta-Analisis). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 21.

<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.9990.2022>

Jones, A., Norman, C. S., & Wier, B. (2010). Healthy lifestyle as a coping mechanism for role stress in public accounting. *Behavioral Research in Accounting*, 22(1), 21–41. <https://doi.org/10.2308/bria.2010.22.1.21>

Juhnisa, E., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh beban kerja terhadap burnout karyawan pada PT PLN (persero) dengan dukungan sosial sebagai variabel mediasi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(4), 168.
<https://doi.org/10.24036/jkmw02100350>

Li, R., Che Hassan, N., & Saharuddin, N. (2023). Psychological Capital Related to Academic Outcomes Among University Students: A Systematic Literature Review. *Psychology Research and Behavior Management*, 16(August), 3739–3763. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S421549>

Mariskha. (2011). Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Surat Kabar Harian Lokal Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 6(November), 36–45.

Maslach, C., Schaufeli, W. B., & Leiter, M. P. (2001). Job Brunout. *Annual Review of Psychology*, 397–422.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2010). *Human Resource Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=SKqkQzyy-38C>

Mnif, Y., & Rebai, E. (2022). Flexibility and job stress in the accounting profession. *Accounting Research Journal*, 35(2), 261–275.

<https://doi.org/10.1108/ARJ-05-2020-0097>

- Moyes, G. D., Amerika, U. T., Shao, L. P., Marshall, U., Newsome, M., & Marshall, U. (2008). *Analisis Perbandingan Kepuasan Kerja Karyawan Pada Profesi Akuntansi*. 65–81.
- Muhtarom, A., Safroji, Rahman, A., Basirun, T. S., Musli, & Jamrizal. (2023). Konsep Dasar Perilaku Organisasi : Pengertian , Sejarah dan Kontribusi Disiplin Ilmu pada Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1421–1427.
- Murhadi, W. R. (2024). *Strategi Kontemporer Bisnis*.
- Novriansa, A., Aryanto, A., Burhanuddin, B., Putri, M. A., & Setiawan, R. (2022). Role Stress, Supervisor Support and Burnout in Local Government Internal Auditors. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 5(3), 245. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i3.245-260>
- Nurafifah, N., & Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Fleksibilitas Kerja dan Spesialisasi Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan pada PT Army Unit Pengamanan Gedung Capital Place di Jakarta Selatan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(3), 333–343.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>
- Pines, A. M., & Keinan, G. (2005). Stress and burnout: The significant difference. *Personality and Individual Differences*, 39(3), 625–635.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2005.02.009>
- Purnaya, I. N. (2019). *Kajian Literatur Warehouse 4.0 : Dampak Industri 4.0*

Terhadap Manajemen Pergudangan. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3(1), 61–67.

<https://doi.org/10.31334/jli.v3i1.351>

Rini Wulandari, Moch. Saleh Udin, & Taufik Akbar. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Karyawan UD Rahayu Kec. Gurah Kab. Kediri. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 239–252. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i4.234>

Robbins, S. P. (2005a). *Essentials of organizational behavior*.

<http://www.theeuropeanlibrary.org/tel4/record/3000089783526>

Robbins, S. P. (2005b). *Organizational behavior / Stephen P. Robbins* (pp. XXIII, 649 S. :).

Satisfactionand, J. O. B., Suhardi, A. R., Adiyanti, S. A., Oktafien, S., &

Rohendra, T. (2020). *EMPLOYEE SOFOVERSEAS COOPERATION MANAGEMENT BOARD IN WEST JAVA PROVINCIAL GOVERNMENT*. 24(01), 4589–4599.

Seema, Choudhary, V., & Saini, G. (2021). Effect of Job Satisfaction on

Moonlighting Intentions: Mediating Effect of Organizational Commitment. *European Research on Management and Business Economics*, 27(1),

100137. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.100137>

Setyawati, N. W., Aryani, N. A., & Ningrum, E. P. (2018). *Stres kerja karyawan* 1-3. 3(3), 405–412.

Smith, K. J., Emerson, D. J., & Everly, G. S. (2017). Stress arousal and burnout as mediators of role stress in public accounting. *Advances in Accounting Behavioral Research*, 20, 79–116. <https://doi.org/10.1108/S1475->

<https://doi.org/10.1108/S1475->

148820170000020004

Soelton, M., & Mangkunegara, A. P. (2019). Evaluasi Strategi Bisnis Dan Perancangan Balanced Scorecard Di Pt Point Break Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 97–194.

SPKN. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *BPK Regulation No.1*, 107.

Steptoe, A., Leigh Gibson, E., Hamer, M., & Wardle, J. (2007). Neuroendocrine and cardiovascular correlates of positive affect measured by ecological momentary assessment and by questionnaire. *Psychoneuroendocrinology*, 32(1), 56–64. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2006.10.001>

Syaiful Arifin, S. E. (2023). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan. *Perilaku Organisasi (Digitalisasi Sdm)*, March, 301.

Tarmizi, A., & Dewi, S. S. (2017). Pengaruh Stress Dan Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan Studi Kasus Pt. Fei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 315–322. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.64>

Utami, I., & Supriyadi. (2013). Flexible working arrangement and stress management training in mitigating auditor's burnout: An experimental study. *Accounting & Taxation*, 5(1), 97–112.

http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2270892

Vanchapo, A. R. (2020). Beban Kerja dan Stres Kerja. *Humaniora*, 1(2), 792.